

GAMBARAN *SELF-EFFICACY* DAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KELURAHAN KEPUHARJO CANGKRINGAN SLEMAN

INTISARI

Haddad Atinda Priambada¹, Novita Nirmalasari²

haddad.atinda@gmail.com

Latar Belakang: Bencana Gunung Meletus merupakan peristiwa yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat serta lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam mengurangi risiko bencana adalah dengan meningkatkan kesiapsiagaan. Perubahan perilaku kesiapsiagaan masyarakat juga dipengaruhi oleh *self-efficacy* ketika menghadapi bencana.

Tujuan: Mengetahui gambaran *self-efficacy* dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung meletus di Kelurahan Kepuharjo Cangkringan Sleman.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel berjumlah 144 responden, menggunakan *probability sampel* dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *general self-efficacy* versi Indonesia dengan konteks bencana dan kuesioner kesiapsiagaan bencana gunung meletus.

Hasil: Pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan 78 responden (54,2%), usia 17-25 tahun 47 responden (32,6%), pendidikan SMA/K 82 responden (56,9%), dan sudah pernah terpapar sumber informasi 89 responden (61%). Gambaran tingkat *self-efficacy* mengenai bencana gunung meletus berada pada kategori tinggi 90 responden (62,5%). Gambaran kesiapsiagaan pada aspek rencana tanggap darurat dengan kategori baik 79 responden (54,9%), aspek pengetahuan dengan kategori baik 137 responden (95,1%), aspek sistem peringatan bencana dengan kategori baik 126 responden (87,5%), dan aspek mobilisasi sumber daya dengan kategori baik 135 responden (93,8%).

Kesimpulan: Mayoritas masyarakat memiliki tingkat *self-efficacy* yang baik, dan tingkat kesiapsiagaan dalam aspek rencana tanggap darurat yang baik, aspek pengetahuan yang baik, aspek sistem peringatan bencana yang baik, serta aspek mobilisasi sumber daya yang baik.

Kata Kunci: Gunung Meletus, Kesiapsiagaan, *Self-efficacy*.

¹ Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF SELF-EFFICACY AND COMMUNITY
PREPAREDNESS IN DEALING WITH A VOLCANO ERUPTION IN
KEPUHARJO VILLAGE, CANGKRINGAN, SLEMAN**

ABSTRACT

Haddad Atinda Priambada¹, Novita Nirmalasari²
haddad.atinda@gmail.com

Background of Study: A Volcano Eruption disaster is an event that can threaten and disrupt people's lives and the environment. One effort that can be done by the community in reducing disaster risk is to increase preparedness. Changes in community preparedness behaviour are also influenced by self-efficacy when facing disasters.

Objective of Study: To find out the description of self-efficacy and community preparedness in dealing with volcanic eruptions in Kepuharjo Village, Cangkringan, Sleman.

Method: This study used a descriptive method with a quantitative approach with a sample of 144 respondents, using a probability sample with a stratified random sampling technique. Data were collected using the Indonesian version of the general self-efficacy questionnaire with the context of a disaster and the volcanic eruption preparedness questionnaire.

Results: In this study, the majority were female, 78 respondents (54.2%), aged 17-25 years 47 respondents (32.6%), high school/K education 82 respondents (56.9%), and had been exposed to sources of information 89 respondents (61%). The description of the level of self-efficacy regarding the volcanic eruption is in the high category of 90 respondents (62.5%). Description of preparedness in the emergency response plan aspect with good category 79 respondents (54.9%), knowledge aspect with good category 137 respondents (95.1%), disaster warning system aspect with good category 126 respondents (87.5%), and aspects of resource mobilization with good category 135 respondents (93.8%).

Conclusion: The majority of people have a good level of self-efficacy, and a good level of preparedness in terms of good emergency response plans, good knowledge, good disaster warning system aspects, and good resource mobilization aspects.

Keywords: Volcano Eruption, Preparedness, Self-efficacy.

¹ Nursing Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Nursing Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta